

Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen Angkatan 2019)

Indah Ayu Lestari¹, Suwanto², Fitriani³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Metro
Email: indahayulestari27@gmail.com

Abstrak

Dikarenakan rendahnya tingkat mahasiswa berwirausaha maka penulis melakukan penelitian untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen angkatan 2019. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian. Hasil penelitian Pengaruh Faktor Internal berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha. Pengaruh Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha. Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Minat Berwirausaha

Abstract

Due to the low level of student entrepreneurship, the author conducted research to see what the actual conditions are regarding interest in entrepreneurship among management students class of 2019. The aim of the research is to determine the influence of internal and external factors on interest in entrepreneurship among management students class of 2019. The type of research used in this research is quantitative research. Quantitative research methods are a type of research whose specifications are systematic, planned and clearly structured from the start of creating the research design. The research results show that the influence of internal factors has a positive and significant effect on entrepreneurial interest. The influence of external factors has a positive and significant effect on entrepreneurial interest. The influence of internal factors and external factors together has a positive and significant effect on entrepreneurial interest.

Keywords: Internal Factor, External Factor, Entrepreneurship Interest

I. Pendahuluan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha didefinisikan sebagai orang yang memiliki kepandaian atau bakat untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan usahanya. Secara umum wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Saat ini tidak hanya orangtua saja yang mampu berwirausaha tetapi banyak juga anak muda yang sudah memulai usahanya. Berwirausaha tidak mengenal usia, bahkan seperti yang sudah kita lihat banyak sekali artis-artis muda, selebgram dan anak-anak pejabat yang sudah memulai berwirausaha sejak muda. Dan seperti yang kita ketahui melalui sosial media para artis dan selebgram yang masih berstatus mahasiswa sudah berani terjun ke

dunia wirausaha, bahkan tidak banyak juga kita lihat banyak artis dan selebgram dan pejabat yang banting stir ke dunia usaha atau bisnis.

Namun pada saat ini jumlah pengusaha muda di Indonesia disebut baru mencapai 3,4 persen. Angka ini masih jauh tertinggal dari negara tetangga seperti Malaysia sebesar 5 persen, dan Singapura sebesar 7 persen. Seperti yang kita ketahui agar menjadi suatu negara yang maju Indonesia membutuhkan 12-14 persen pengusaha muda. 3,4 persen dari jumlah penduduk 270 juta kita baru mempunyai 10 juta pengusaha muda. Kita masih kekurangan 30 juta atau sekitar 40 juta untuk mencapai 12-14 persen. Sehingga harus ada semangat dan gerakan untuk para calon pengusaha muda, untuk mendongkrak agar calon pengusaha muda berani terjun ke dunia usaha kita harus menimbulkan minat berwirausaha terlebih dahulu ke diri seseorang. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang timbul atau tumbuh karena rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang tumbuh dari individu karena rangsangan dari luar. Kedua faktor ini merupakan yang nantinya akan mempengaruhi seseorang untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Faktor internal ataupun eksternal keduanya bisa sama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha terhadap seseorang. Karena dari keduanya akan menimbulkan suatu rangsangan terhadap diri seseorang itu sendiri.

Universitas Muhammadiyah Metro merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada di salah satu kota di Provinsi Lampung yaitu di kota Metro. Universitas Muhammadiyah Metro memiliki berbagai macam Fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki beberapa prodi salah satunya yaitu program studi manajemen yang menjadi salah satu primadona di Universitas Muhammadiyah Metro. Dari data yang diperoleh program studi manajemen memiliki lebih dari 1000 mahasiswa. Untuk jumlah mahasiswa aktif program studi manajemen angkatan 2019 berjumlah 151 mahasiswa. Mahasiswa program studi Manajemen angkatan 2019 ini sudah hampir semua menyelesaikan pendidikannya di bangku kuliah. Dari 151 mahasiswa ini banyak yang sudah menyelesaikan skripsinya, bisa dikatakan mereka sudah menyelesaikan masa perkuliahannya. Dari 151 mahasiswa ini mari kita lihat berapa banyak mahasiswa yang sudah mempunyai usaha sendiri atau sudah terjun ke dunia wirausaha.

Tabel 1. Hasil Data Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 yang Berwirausaha

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha
1.	Bisnis	36 orang	6 orang
2.	Pemasaran	34 orang	4 orang
3.	Keuangan	28 orang	2 orang
4.	SDM	40 orang	4 orang
Total		138 orang	16 orang

Berdasarkan data pada tabel 1 bisa kita lihat dari 138 mahasiswa yang sudah berwirausaha hanya 16 mahasiswa saja. Jika di presentase hanya ada 11,59 persen mahasiswa wirausaha, masih ada 88,41 mahasiswa yang belum berwirausaha. Masih jauh dari angka 100 persen bahkan belum ada setengahnya dari jumlah mahasiswa program studi manajemen.

Dikarenakan rendahnya tingkat mahasiswa berwirausaha maka penulis melakukan penelitian untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro. Melihat banyaknya mahasiswa yang nantinya lulus dengan predikat sebagai mahasiswa manajemen

dirasa mampu untuk dapat melakukan suatu bidang salah satunya adalah dengan wirausaha, minat berwirausaha sangat perlu ditumbuhkan pada mahasiswa yang hendak memulai wirausaha. Dengan adanya minat berwirausaha, maka mahasiswa diharapkan dapat memiliki sikap dan kemauan untuk mandiri, yang nantinya mahasiswa dapat memiliki kehidupan yang lebih baik tanpa harus bekerja dengan orang lain, maka dari itu dilakukan pra-survey terhadap mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro. Pra survey pada penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara pada 10 mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019. Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Data Pra Surbey pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 yang Memiliki Minat Berwirausaha

Memiliki Usaha	1 orang
Memiliki Minat	8 orang
Tidak Memiliki Minat	1 orang
Total	10 orang

Tabel 2. Merupakan hasil data prasurvey terhadap 10 mahasiswa program studi manajemen Angkatan 2019. Dari data tersebut dapat di presentasikan yang memiliki minat berwirausaha ada 80% mahasiswa, dan yang tidak berminat hanya 10%. Dari hasil pra survey yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa manajemen angkatan 2019 ditemukan beberapa fenomena yang didapatkan, yaitu 80% mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 yang ditemui memiliki minat berwirausaha yang dipengaruhi atau didorong oleh beberapa faktor.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13), menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 138 mahasiswa. Dan jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini daftar pertanyaandalam kuesioner berkaitan dengan variable Faktor internal, Faktor eksternal, dan minat berwirausaha.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu: 1) Uji normalitis, Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus yang membuat penafsiran tersebut maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat; 2) Uji linearitas, Uji linieritas adalah alat uji yang dilakukan untuk mengetahui sifat yang berhubungan secara linier dari kedua variabel bebas dan variabel terikat; 3) Model analisis yang terdiri dari uji analisis regresi berganda, uji persial (Uji T), uji simultan (Uji F), dan Koefisien Determinasi (R²).

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil

Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan cara mengukur jika nilai yang di hasilkan kurang dari 0,05 maka persebarannya dianggap tidak normal sebaliknya jika hasil yang didapat lebih dari 0,05 maka dinyatakan persebarannya normal, dan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Uji Normalitas Variabel Faktor Internal (X1) Terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.04775844
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.065
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada sebaran data variabel Faktor Internal (X1) terhadap sebaran data Minat Berwirausaha (Y) ditemukan nilai yang signifikan sebesar 0.069 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05.

- 2) Uji Normalitas Variabel Faktor Eksternal (X2) Terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.28596177
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.047
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada sebaran data variabel Faktor Eksternal (X2) terhadap sebaran data Minat Berwirausaha (Y) ditemukan nilai yang signifikan sebesar 0.200 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05.

b. Uji Linearitas

Nilai sig. Deviation from linearity dari variabel X dan variabel Y. Jika nilai sig > 0,05 maka bisa dinyatakan kedua variabel tersebut mempunyai hubungan sebaliknya jika nilai didapat < 0,05 maka berarti kedua variabel tersebut tidak linier.

1) Uji Linieritas Variabel Faktor Internal (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha* Faktor Internal	Between Groups	(Combined)	1026.546	23	44.632	1.560	.119
		Linearity	544.005	1	544.005	19.010	.000
		Deviation from Linearity	482.542	22	21.934	4.766	.740
	Within Groups	944.331	33	28.616			
Total			1970.877	56			

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji linieritas antara variabel Faktor Internal (X1) Atas Minat Berwirausaha (Y) terdapat nilai signifikan sebesar 0,740 lebih besar dari 0,05. Adapun nilai Fhitung sebesar 4,766 lebih besar dari Ftabel 2,77, pada α 0,05 dengan nilai Dk pembilang (dk) =22 dan penyebut (df2) =33 sehingga diperoleh Ftabel 1,873. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel Faktor Internal (X1) Atas Minat Berwirausaha (Y).

2) Uji Linieritas Variabel Faktor Eksternal (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha* Faktor Eksternal	Between Groups	(Combined)	1149.480	18	63.860	2.954	.002
		Linearity	406.159	1	406.159	18.790	.070
		Deviation from Linearity	743.320	17	43.725	2.023	.236
	Within Groups	821.398	38	21.616			
Total			1970.877	56			

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji linieritas antara variabel Faktor Eksternal (X2) Atas Minat Berwirausaha (Y) terdapat nilai signifikan sebesar 0,236 lebih besar dari 0,05. Adapun nilai Fhitung sebesar 2,023 lebih besar dari Ftabel 2,77, pada α 0,05 dengan nilai Dk pembilang (dk) =17 dan penyebut (df2) =38 sehingga diperoleh Ftabel 2,111. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel Faktor Eksternal (X2) Atas Minat Berwirausaha (Y).

2. Model Analisis

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Pengujian regersi linier berganda mengukur seberapa besar pengaruh Faktor Eksternal (X1) Faktor Internal (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) seperti tabel dibawah ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.548	8.919		5.555	.000
	Faktor Eksternal	2.148	.138	1.171	2.075	.007
	Faktor Internal	3.303	.119	1.406	2.546	.014

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Uji T

Dalam pengukuran uji T kita dapat melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis akan diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai $sig \leq 0,05$ dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung, jika nilai $sig > 0,05$ dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung.

1. Berdasarkan hasil dari tabel 14 diatas, diketahui variabel Faktor Internal (X1) mendapatkan nilai $t_{(hitung)}$ sebesar $2,075 > t_{(tabel)}$ yaitu $1,67203$ dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Internal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).
2. Berdasarkan hasil dari tabel 14, diatas diketahui variabel Faktor Eksternal (X2) mendapatkan nilai $t_{(hitung)}$ sebesar $2,546 > t_{(tabel)}$ yaitu $1,67203$ dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Eksternal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

c. Uji R2 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Jika $R = 0$ maka tidak ada hubungan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependent (terikat). Sebaliknya, jika $R = 1$ maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independent dengan variabel dependent.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540a	.691	.665	5.08627

a. Predictors: (Constant), Faktor Internal , Faktor Eksternal

Diliat dari hasil Koefiensi determinasi (R square) terdapat nilai sebesar $0,691$. Hal ini merujuk kepada $69,1\%$ variasi dari variabel dependen/terikat dijelaskan oleh variasi dari Faktor Internal (X1) Faktor Eksternal (X2). Sedangkan sisanya sebesar $30,9\%$ di pengaruhi oleh varibel lain di luar Faktor Internal (X1) Faktor Eksternal (X2) dengan ini dapat simpulkan bahwa Faktor Internal Faktor Eksternal memiliki kontribusi yang kuat terhadap variabel dependen/terkiat yaitu Minat Berwirausaha dengan presentase sebesar $69,1\%$.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan maka dapat dimaknai dan dibahas sehingga dapat diberikan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal memiliki nilai yang dapat diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal sangatlah berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nagel dan Suhartatik (2018) dan Pratiwi & Wardana (2016) menunjukkan bahwa faktor internal terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif.

2. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki nilai yang dapat diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal sangatlah berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2019) dan Junaidi (2019) menunjukkan bahwa faktor eksternal terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif.

3. Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki nilai yang dapat diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sangatlah berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (2016) menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

IV. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Indikator yang terkandung dalam faktor internal sangat mempengaruhi minat berwirausaha, dengan demikian semakin tinggi dorongan yang muncul maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada diri seseorang.
2. Indikator yang terkandung dalam faktor eksternal sangat mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha dengan demikian indikator faktor eksternal menunjang tumbuhnya minat berwirausaha.
3. Minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti kebutuhan akan pendapatan, perasaan senang dan harga diri serta dukungan dari lingkungan keluarga, masyarakat dan adanya peluang.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian maka disarankan sebagai berikut:

1. Kesadaran kebutuhan akan pendapatan, perasaan senang dan harga diri harus selalu mendorong seseorang untuk menumbuhkan minat berwirausaha.
2. Lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sebagai faktor pendorong eksternal yang terdekat dan hendaknya dapat menstimulus minat berwirausaha.
3. Ketika mahasiswa sudah memiliki dorongan minat berwirausaha dari diri sendiri dan dari faktor-faktor pendukung lainnya sebaiknya dari pihak kampus ataupun keluarga dapat membekali dengan fasilitas pendukung dan penunjang untuk dapat memulai berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Al Rasyid, I. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Umsu. *Repository.Umsu*, 19.

Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 5. No. 3 (2025)

- F.nagel, P., & suhartatik, a. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Minat Berwirausaha Dan Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Surabaya. *jurnal keuangan dan perbankan*, 55.
- Junaidi, p. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 233.
- Kurniawan. A, dkk. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self efficacy. *Journal of Economic Education*. 5(1), h. 100-109.
- pratiwi, y., & wardana, i. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 50.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.